

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini peneliti memaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan temuan penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun sebelum data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dipaparkan pada bab ini, maka penting bagi peneliti untuk terlebih dahulu memaparkan tentang profil dari MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan.

1. Profil Madrasah MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan

MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung merupakan suatu lembaga yang terletak di dusun Toronan, desa Larangan Badung, Kecamatan Palengaan, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur, Kode pos : 69362, Kode wilayah : 0324, NSM (Nomor Statistik Madrasah) : 121235280066, NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) : 20583385, Status sekolah: Swasta, SK. Pendirian: B/Kw.13.4/MTs/1332 pada tanggal 22 Mei 2006, Penerbit SK : KANWIL JATIM, Kegiatan belajar mengajar: Pagi, Organisasi penyelenggara: Yayasan, Bangunan sekolah: Milik sendiri, Kelompok sekolah: Inti, Akreditasi: A selama 5 Tahun, B selama 4 Tahun, C selama 6 Bulan.

MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung ini merupakan lembaga yang ada dalam naungan yayasan pondok pesantren, yakni yayasan Ar-Rahman pondok pesantren “Miftahul Ulum” Toronan Bara’ Leke Larangan Badung

Palengaan Pamekasan Madura. MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung berdiri pada tahun 1986, memiliki L : 7,5 m, P : 9 m, yang berlokasi di pedesaan dengan jarak ke pusat kecamatan : 10 km, dan jarak ke pusat Otda : 3 km.

a. Visi, Misi, dan Tujuan MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan

1). Visi Madrasah

Terwujudnya siswa yang terampil, disiplin, dan mandiri yang berwawasan IPTEK, dilandasi iman dan taqwa.

Indikator visi :

- a). Terbentuknya siswa yang memiliki keterampilan
- b). Terciptanya warga sekolah yang disiplin mandiri
- c). Unggul dan terampil dalam Ilmu pengetahuan dan Teknologi
- d). Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

2). Misi Madrasah

- a). Mewujudkan siswa yang memiliki keterampilan
- b). Menciptakan kehidupan madrasah yang berbudaya disiplin dan kemandirian
- c). Menciptakan siswa yang mempunyai keterampilan di bidang Ilmu pengetahuan dan Teknologi
- d). Mempunyai wawasan Ilmu pengetahuan dan Teknologi sehingga dapat diaplikasikan di dunia nyata.

e). Meningkatkan pembinaan moral dan akhlakul karimah serta ketaqwaan kepada Allah SWT.

3). Tujuan Madrasah

Kurikulum MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun non-akademis, memelihara budaya daerah, mengikut perkembangan IPTEK yang dilandasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.¹

b. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur organisasi madrasah di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan tersusun sebagai berikut:

Kepala Madrasah	: Zahruddin, S.Pd.I.
WK. UR. Kurikulum	: Muh. Alimuddin, S.Pd.
WK. UR. Kesiswaan	: Ajeng Jaya Ratih P, S.Pd.
WK. UR. Sarpras	: Syafiuddin
WK. UR. Humas	: Drs. Hadlari, Sy.
Kepala TU	: Muh. Alimuddin, S.Pd.
Ketua Komite	: Anwari, S.Pd.I.
Wali Kelas VII A	: Yanik Indah Aquaris, S.Pd.

¹ Data Dokumentasi MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung

Wali Kelas VII B	: Kartika Aprilia, S.Pd.
Wali Kelas VII C	: Kamilah, S.Pd.I.
Wali Kelas VIII A	: Ati Fathan Sarifallah, S.Pd.
Wali Kelas VIII B	: Yeni Rahmawati, S.Pd.
Wali Kelas VIII C	: Ulfah Mashfufah, S.Pd.
Wali Kelas IX A	: Dewi Susilowati, S.Pd.
Wali Kelas IX B	: St. Jamila Susanto, S.Pd.
Wali Kelas IX C	: Ajeng Jaya Ratih P, S.Pd.
Guru Matematika	: Yeni Rahmawati, S.Pd.
Guru Bhs. Indonesia	: St. Jamila Susanto, S.Pd.
Guru Bhs. Inggris	: Ulfah Mashfufah, S.Pd.
Guru IPS	: Ajeng Jaya Ratih P, S.Pd.
Guru Bhs. Arab dan Aswaja	: Anwari, S.Pd.I.
Guru IPA	: Kartika Aprilia, S.Pd.
Guru PJOK	: Ryke Yayuk Y, S.Pd.
Guru Al-qur'an Hadits	: Faridatul Jannah, S.Pd.
Guru Bhs. Madura	: St. Rukayyah Muis, S.Pd.I.
Guru Fiqih	: Kamilah, S. Pd.I.
Guru PKN	: Ati Fathan Sarifallah, S.Pd.
Guru Prakarya	: Halimi, S.Pd.
Guru SKI	: Dra. St Rizqiyah.
Guru Seni Budaya	: Umamah, S.Akun.
Guru Aqidah Akhlaq	: Mohamad Makmun, S.Pd.I.

Beberapa pemaparan di atas merupakan profil dari MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan yang menjadi lokasi penelitian dari skripsi ini, sehingga dapat menjadi bukti bahwa peneliti sudah benar-benar melakukan penelitian di lapangan melalui proses Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dimana peneliti mengumpulkan data-data yang valid melalui dari berbagai sumber (responden), diantaranya: Kepala Madrasah, guru mapel Al-Qur'an Hadits, dan siswa kelas VII, VIII, IX.

Berdasarkan hasil paparan data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti juga memaparkan hasil data berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan sebagai berikut:

2. Penerapan Strategi *Poster Comment* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Strategi *poster comment* merupakan strategi yang diterapkan oleh guru mapel Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan dalam menciptakan minat belajar siswa agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga strategi *poster comment* ini sangat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan.

Setelah peneliti melakukan penelitian di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan, peneliti dapat memperoleh informasi dan data mengenai Penerapan Strategi *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di

MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan, yang mana informasi terkait hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara antara peneliti dengan kepala madrasah yakni bapak Zahrudin, S.Pd,I dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Yang saya amati ketika proses pembelajaran mapel Al-Qur’an Hadits sedang berlangsung guru selalu menggunakan strategi yang beragam, akan tetapi yang paling sering digunakan yaitu strategi *poster comment*, yang mana guru memberikan atau menampilkan suatu gambar yang menurut saya menarik karena gambarnya berwarna, sedangkan di buku paketnya itu hanya gambar hitam putih saja, sehingga hal itu menjadi daya tarik dan minat siswa pada proses pembelajaran, dan kerap saya temui pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits ini siswa terlihat aktif dari segi berkomentar, mendengarkan, menanggapi dan bertanya. Penerapan strategi *poster comment* ini menurut saya bagus sekali diterapkan di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, karena melihat dari lembaganya yang masih berbasis pesantren, jadi tidak ada proyektor ataupun media lain yang menarik selain buku paket dan papan tulis, dan strategi *poster comment* ini menjadi solusi bagi siswa yang kerap tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung karena rasa jenuh akibat dari media yang terbatas.”²

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mapel Al-Qur’an Hadits yakni ibu Faridatul Jannah, untuk memperoleh data dan informasi lebih mendalam lagi, beliau menuturkan jawabannya terkait penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan sebagai berikut:

“Iya, memang betul saya menggunakan strategi *poster comment* dalam proses pembelajaran, akan tetapi saya tidak hanya berfokus pada satu strategi saja, saya menggunakan beberapa strategi ketika melakukan proses pembelajaran agar proses pembelajaran yang dilakukan ketika menggunakan strategi tidak jenuh, sehingga membuat siswa malas karena setiap pembelajaran strategi yang digunakan hanya itu-itu saja, jadi saya menggunakan strategi yang bervariasi akan tetapi strategi yang menjadi solusi bagi saya dalam

² Zahrudin, Kepala Madrasah MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

menciptakan suasana belajar yang aktif yakni strategi *poster comment*”.³

Terkait penerapan strategi *poster comment*, ibu Faridatul Jannah, S.Pd. juga menuturkan bagaimana langkah-langkah yang dilakukannya dalam menerapkan strategi *poster comment* ketika proses pembelajaran berlangsung dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Dalam proses penerapan strategi *poster comment* saya menggunakan langkah-langkah yang sederhana, sehingga memudahkan saya dalam menerapkannya dan memudahkan siswa untuk memahaminya. Langkah-langkahnya sebagai berikut: 1. Saya menyiapkan gambar atau poster yang sesuai dengan materi yang akan dibahas, gambar yang akan saya gunakan harus jelas, berwarna, menarik dan bersih dari tulisan apapun, 2. Saya menampilkan gambar atau poster tersebut kepada siswa saat pembelajaran sedang berlangsung, 3. Saya meminta siswa untuk mengamatinya, 4. Saya memberikan pertanyaan seputar gambar atau poster yang diberikan, 5. Lalu, saya meminta komentar atau pendapat siswa terkait gambar atau poster tersebut, lalu saya memberikan waktu luang untuk siswa berkomentar atau berpendapat, 6. Setelah itu saya memberikan penjelasan secara rinci terkait makna dari gambar atau poster yang diberikan itu untuk menghindari kesalahpahaman makna yang terkandung pada gambar atau poster tersebut, 7. Setelah menjelaskan makna dari gambar dan menjelaskan materi pelajaran lalu saya memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya, 8. Jika ada siswa yang bertanya maka saya memberikan jawaban atau solusi terkait pertanyaan siswa tersebut, jika tidak ada siswa yang bertanya saya hanya memberikan evaluasi terhadap siswa”.⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru menerapkan strategi *poster comment* yang menjadi rencana dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses penerapannya pun guru Al-Qur'an

³ Faridatul Jannah, Guru Mapel Al-Qur'an Hadits MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

⁴ Faridatul Jannah, Guru Mapel Al-Qur'an Hadits MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

Hadits menggunakan langkah yang mudah, sehingga proses penerapan strategi *poster comment* ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan dari penerapan strategi *poster comment* inilah sangat mempermudah guru dalam mengaktifkan setiap siswa pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Tidak hanya pihak kepala madrasah dan guru saja, akan tetapi peneliti juga mewawancarai beberapa siswa dari ssetiap kelas agar peneliti juga mengetahui informasi terkait penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung untuk menjadi bukti valid bagi peneliti. Setiap siswa memiliki pendapat yang berbeda terkait penerapan strategi *poster comment*, siswa kelas VII yakni Imroatul Mamnunah yang diwawancarai oleh peneliti berpendapat bahwa:

“Iya kak, ibu Ida waktu mengajar memperlihatkan gambar di depan, gambar yang ibu Ida perlihatkan untuk semua siswa itu berwarna, jelas, dan tidak ada tulisan apa-apa di gambar itu kak, ada tapi hanya berupa kata sebagai petunjuk saja”.⁵

Rista Amelia pun juga berpendapat yang sama terkait benar atau tidaknya guru Al-Qur'an Hadits menerapkan strategi *poster comment* dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Ibu Ida ketika pembelajaran berlangsung memang menggunakan gambar kak selain buku paket, dan ibu Ida memperlihatkan gambar tersebut kepada saya dan teman sekelas untuk diamati”.⁶

⁵ Imroatul Mamnunah, Siswa Kelas VII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

⁶ Rista Amelia, Siswa Kelas VII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

Lalu peneliti juga menanyakan terkait pendapat mereka tentang apa yang dilakukan guru mapel Al-Qur'an Hadits dalam menerapkan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Tiap minggu itu kak pasti berbeda-beda, kejadiannya tidak sama seperti pertemuan sebelumnya, tapi yang saya ingat ketika ibu Ida menerapkan strategi *poster comment* pertama, ibu Ida menyuruh saya dan teman-teman berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran, lalu beliau bertanya materi pelajarannya itu sampai bab berapa dan materi apa. Setelah itu ibu Ida memberikan gambar yang sudah ibu Ida buat dan memberikan waktu kepada saya dan teman-teman untuk melihat dan mengamati gambar yang sudah beliau berikan, saya dan teman-teman diminta memberikan komentar dan pendapat terkait gambar yang tadi, lalu semua siswa menjawab dengan pendapat mereka masing-masing. Lanjut ibu Ida menjelaskan makna dari gambar itu kak, yang intinya berhubungan dengan materi pelajaran, dan yang terakhir kalau ada waktu lebih beliau bertanya kepada kita apakah kita memiliki pertanyaan atau ada hal yang tidak dimengerti terkait materi yang dibahas, lalu setelah semua sudah mengerti ibu Ida menutup mata pelajaran”.⁷

Peneliti juga mewawancarai Rista Amelia selaku siswa kelas VII, untuk lebih meyakini hasil wawancara siswa kelas VII lainnya terkait bagaimana langkah yang digunakan guru ketika menerapkan strategi *poster comment*, berikut hasil wawancaranya:

“Yang ibu lakukan ketika menerapkan strategi *poster comment* ketika pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu ibu Ida memulainya dengan membaca basmalah terlebih dahulu, lalu ibu Ida mengecek kehadiran siswa, setelah itu ibu Ida memperlihatkan gambar kepada kita sambil menanyakan materi yang akan dibahas, lalu ibu Ida menanyakan makna apa yang terkandung dalam gambar tersebut dan semua siswa memberikan komentar dan pendapat mereka, setelah jawaban terasa cukup ibu Ida melanjutkan membahas materi pelajaran, setelah ibu Ida membahas beliau memberikan saya dan teman-teman waktu bagi yang ingin bertanya, lanjut ibu Ida meminta saya dan teman-teman untuk memberikan contoh yang diambil dari kebiasaan sendiri yang berhubungan dengan materi yang telah

⁷ Imroatul Mammunah, Siswa Kelas VII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

dibahas, setelah itu ibu Ida memberikan kesimpulan dari semua materi yang dibahas”⁸.

Dari beberapa hasil wawancara siswa kelas VII di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya guru Al-Qur’an Hadits pada setiap pertemuan menggunakan strategi *poster comment* dengan menggunakan langkah yang cukup mudah yakni dengan cara guru memperlihatkan gambar pada semua siswa, lalu meminta komentar dan pendapat mereka, setelah itu guru Al-Qur’an Hadits menjelaskan materi yang dibahas dan guru Al-Qur’an Hadits juga memberikan evaluasi dan kesimpulan pada materi pelajaran.

Dari hasil wawancara di atas lebih diperkuat lagi oleh peneliti dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 07 Desember 2022, dengan cara peneliti mengamati langsung bagaimana proses penerapan strategi *poster comment* yang dilakukan oleh guru Al-Qur’an Hadits di kelas VII Putri, untuk membuktikan pernyataannya-pernyataan yang telah dipaparkan oleh para informan. Seperti biasa di jam ke-V sampai jam ke-VI pada hari Rabu ada jam pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII, pada jam 09.00 semua siswa masuk ke kelas, lalu guru Al-Qur’an Hadits pun memasuki ruangan kelas VII dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, setelah itu guru Al-Qur’an Hadits memimpin semua siswa untuk memulai pelajaran Al-Qur’an Hadits dengan membaca basmalah bersama-sama, lalu guru mengecek kehadiran semua siswa kelas VII. Guru Al-Qur’an Hadits menyiapkan gambar yang akan diperlihatkan kepada siswa kelas VII dan menyiapkan materi yang akan dibahas. Seperti biasa guru Al-Qur’an

⁸ Rista Amelia, Siswa Kelas VII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

memperlihatkan gambar kepada siswa untuk diamati terlebih dahulu sebelum menjelaskan materi, gambar yang diperlihatkan guru Al-Qur'an Hadits berwarna, jelas, dan mudah diamati. Guru Al-Qur'an Hadits menyuruh siswa untuk memberikan komentar dan pendapat mereka terkait makna yang terkandung dari gambar tersebut, lalu semua siswa memberikan komentarnya dengan menjawab bersamaan, dan guru memilih beberapa siswa saja untuk memberikan pendapat mengenai makna dari gambar tersebut. Setelah siswa berkomentar dan berpendapat guru lanjut menjelaskan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits tentang sifat pemurah dan menjauhi sifat kikir. Setelah guru menjelaskan secara rinci materi pelajaran guru melanjutkan pada sesi tanya jawab, dan beberapa siswa bertanya kepada guru tentang materi yang mereka kurang pahami, lalu guru menjawab pertanyaan tersebut dengan singkat mungkin untuk meminimalisir waktu yang tersedia. Guru juga memberikan siswa evaluasi dengan cara guru meminta salah satu siswa memberikan contoh dari kehidupan mereka sendiri yang sesuai dengan materi yang sedang dibahas, lalu guru memberikan kesimpulan tentang sifat pemurah dan sifat kikir, hal ini diperkuat oleh peneliti dengan melampirkan hasil dokumentasi ketika guru menerapkan strategi *Poster Comment*.⁹

Gambar 4.1

Guru memperlihatkan gambar kepada siswa kelas VII



⁹ Observasi pada tanggal 07 Desember 2022 jam 09.00-10.00.

Upaya peneliti untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari wawancara, maka peneliti terus melakukan pencarian data dengan mewawancarai siswa kelas VIII yang bernama Ameliatul Ilmiah, menuturkan bahwa:

“Ketika proses pembelajaran berlangsung, ibu Ida memang menerapkan sstrategi itu kak, akan tetapi tidak hanya strategi itu saja yang digunakan tapi strategi *poster comment* pasti ada di setiap minggunya dan selalu diterapkan oleh ibu Ida”.¹⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu siswa kelas VIII yakni Diana Ulfatur R, berikut hasil wawancaranya:

“Memang betul kak, setiap pertemuan ibu Ida selalu membawa gambar ya menarik untuk diperlihatkan kepada semua siswa kelas VIII sebelum memulai materi pelajaran”.¹¹

Begitu juga dengan pendapat dari Indah Nadifa S, salah satu siswa kelas VII dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Iya ibu Ida menerapkan strategi *poster comment* itu selama pembelajaran Al-Qur’an Hadits, dan di setiap pertemuan ibu Ida pasti memperlihatkan gambar yang menarik kepada saya dan teman sekelas”.¹²

Lanjut peneliti juga menanyakan kepada Ameliatul Ilmiah terkait bagaimana langkah-langkah guru dalam menerapkan strategi *poster comment* dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Hal pertama yang dilakukan oleh ibu Ida ketika pembelajaran itu biasanya absen terlebih dahulu kak, setelah itu ibu mengeluarkan gambar lalu ibu memperlihatkan kepada semua siswa dengan berdiri di depan, beliau meminta semua siswa untuk mengamati

¹⁰ Ameliatul Ilmiah, Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

¹¹ Diana Ulfatur R, Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

¹² Indah Nadifa S, Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

gambar tersebut, lalu ibu Ida meminta semua siswa untuk berkomentar dan memberikan pendapat terkait makna dari gambar yang beliau perlihatkan, setelah semua siswa berpendapat ibu Ida meluruskan semua pendapat dari siswa dan lanjut menjelaskan materi pelajaran karena gambar yang diperlihatkan itu berhubungan dengan materi pelajaran, lanjut beliau memberikan waktu sesi tanya jawab pada semua siswa, biasanya kak ada yang bertanya tapi yang terjawab hanya beberapa orang saja karena keterbatasan waktu, tapi tidak semua siswa bertanya kadang dua atau tiga orang terkadang juga lebih, tapi saat ibu Ida memberikan waktu berkomentar dan berpendapat, semua siswa menjawab tanpa terkecuali kak sehingga suasana kelas sedikit ramai. Namun jika siswa tidak ada yang bertanya, maka ibu Ida langsung menjelaskan inti dari pembahasan materi pelajaran atau memberikan kesimpulan dan lalu menutup pelajaran apabila siswa sudah betul memahami materi pelajaran”.¹³

Peneliti mewawancarai kembali Diana Ulfatur R selaku siswa kelas VIII untuk memperkuat hasil tentang penerapan strategi *poster comment* yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Pertama, ibu Ida memulai pelajaran dengan membaca doa bersama-sama. Kedua, ibu Ida mengabsen semua siswa. Ketiga, ibu Ida memperlihatkan gambar di depan untuk diamati dan siswa diminta untuk berkomentar. Keempat, ibu Ida menjelaskan materi pelajaran. Kelima, ibu Ida memberikan waktu bagi siswa yang ingin bertanya. Keenam, ibu Ida meminta semua siswa untuk memberikan contoh yang berhubungan dengan materi pelajaran, lalu beliau memberikan kesimpulan”.¹⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Indah Nadifa S siswa kelas , berikut hasil wawancaranya:

“Memang betul kak, sebelum pelajaran dimulai ibu Ida berdoa bersama-sama diikuti oleh semua murid kelas VIII, lalu ibu Ida mengecek kehadiran siswa, setelah itu ibu Ida mempersiapkan gambar yang akan diberikan kepada siswa untuk diamati diselingi dengan ibu Ida menanyakan materi apa yang akan dibahas kepada siswa, setelah ibu ida memperlihatkan gambar lalu ibu Ida menanyakan makna yang terkandung dari gambar tersebut dan semua siswa menjawab sesuai dengan pendapat mereka sendiri, lalu ibu Ida menjelaskan materi pelajaran, ibu Ida menanyakan kepada

¹³ Ameliatul Ilmiah, Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

¹⁴ Diana Ulfatur R, Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

semua siswa tentang hal yang mereka kurang pahami, setelah itu ibu Ida meminta siswa untuk memberikan contoh terkait materi yang sudah dibahas oleh beliau, lalu ibu Ida memberikan kesimpulan setelah siswa yang ditunjuk sudah memberikan contoh yang diminta oleh beliau”.¹⁵

Dari beberapa pendapat dari hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa guru Al-Qur'an ketika proses pembelajaran berlangsung menerapkan strategi *poster comment*, adapun proses penerapannya yaitu guru memulai pembelajaran dengan pembacaan doa, lalu guru mengecek kehadiran siswa, dan guru memperlihatkan gambar kepada siswa, lalu guru menjelaskan materi, setelah menjelaskan materi beliau memberikan evaluasi dan kesimpulan kepada siswa.

Hasil wawancara di atas lebih diperkuat lagi oleh peneliti dengan cara peneliti melakukan pengamatan atau observasi ke lapangan langsung untuk membuktikan kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil observasi agar data yang diperoleh valid. Peneliti melakukan pengamatan pada hari Rabu tanggal 07 Desember 2022, yang mana peneliti sudah melakukan kesepakatan dengan guru Al-Qur'an Hadits sehingga peneliti dengan mudah melakukan pengamatan. Seperti biasa pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII ada di jam pertama yakni jam 07.00 yang mana pada jam tersebut bel masuk kelas sudah berbunyi. Sebelum masuk ke kelas guru menyiapkan peralatan yang dibutuhkan ketika mengajar nanti, lalu guru pun masuk ke kelas dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Guru memulai pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama, lanjut guru mengecek kehadiran setiap siswa di dalam kelas. Kemudian guru memperlihatkan gambar yang beliau bawa untuk

¹⁵ Indah Nadifa S, Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

siswa amati gambar tersebut, setelah siswa mengamati guru meminta siswa untuk memberikan komentar ataupun pendapat mereka terkait makna yang terkandung dalam gambar tersebut. Setelah itu guru menanyakan kembali kepada siswa apa materi yang akan dipelajari dan apakah materi tersebut berhubungan dengan makna dari gambar yang diperlihatkan guru. Guru pun menjelaskan materi pelajaran tentang Infak dan sedekah di jalan Allah, setelah menjelaskan semua materi pelajaran guru memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya. Guru pun menjawab pertanyaan dari beberapa siswa, lalu guru meminta siswa untuk memberikan contoh hal pribadi mereka yang berhubungan dengan materi pelajaran sebagai bentuk evaluasi, kemudian guru memberikan kesimpulan, hal ini diperkuat oleh peneliti dengan melampirkan hasil dokumentasi ketika guru menerapkan strategi *Poster Comment*.¹⁶

Gambar 4.3

Guru memperlihatkan poster di kelas VIII



¹⁶ Observasi langsung pada tanggal 07 Desember 2022 jam 07.00-07.45.

Untuk lebih memperdalam kevalidan suatu hasil wawancara di atas peneliti lebih lanjut mewawancarai salah satu siswa kelas IX yakni Marsela, yang memaparkan bahwa:

“Iya kak ibu menerapkan strategi *poster comment* setiap pertemuan pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, tapi ibu Ida tidak hanya menerapkan satu strategi saja tapi bervariasi, dan strategi yang paling sering digunakan bahkan setiap pertemuan strategi ini pasti diterapkan yakni strategi *poster comment*”.¹⁷

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa kelas IX yakni Fika Ramadhani berikut hasil wawancaranya:

“Iya kak ibu Ida menerapkan strategi *poster comment* setiap pertemuan, beliau selalu memperlihatkan gambar sebelum menjelaskan materi pelajaran”.¹⁸

Begitupun pendapat dari Nur Kholiza, salah satu siswa kelas IX yang diwawancarai oleh peneliti dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Betul kak, guru Al-Qur’an Hadits pasti memperlihatkan gambar kepada kita untuk diamati, dan itu dilakukan oleh guru Al-Qur’an Hadits sebelum menjelaskan materi pelajaran”.¹⁹

Lanjut peneliti menanyakan kepada salah satu siswa kelas IX terkait proses penerapan strategi *poster comment*, berikut hasil wawancaranya:

“*Pertama*, guru mengecek kehadiran siswa. *Kedua*, guru memberikan gambar pada siswa dengan berdiri di depan, dan gambar yang digunakan itu bagus berwarna dan jelas. *Ketiga*, guru meminta semua siswa untuk mengamati gambar yang diperlihatkan. *Keempat*, guru menyuruh siswa untuk memberikan komentar tentang makna dari gambar tersebut. *Kelima*, lalu guru menjelaskan makna dari gambar tersebut dan dilanjutkan dengan menerangkan materi pelajaran. *Keenam*, setelah selesai menerangkan materi pelajaran guru menanyakan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. *Ketujuh*, lalu guru

¹⁷ Marsela, Siswa Kelas IX MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

¹⁸ Fika Ramadhani, Siswa Kelas IX MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

¹⁹ Nur Kholiza, Siswa Kelas IX MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

memberikan kesimpulan terkait keseluruhan materi pelajaran yang sudah dibahas. *Kedelapan*, guru menutup mata pelajaran dengan membaca doa bersama-sama”.²⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Fika Ramadhani terkait penerapan strategi *poster comment* yang dilakukan oleh guru Al-Qur’an Hadits ketika pembelajaran berlangsung dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Yang pertama saya lihat ketika guru masuk kelas, guru meminta siswa untuk membaca basmalah bersama-sama kak, lalu guru melakukan absensi. Setelah itu guru memperlihatkan gambar dan menyuruh kita untuk mengamati, dan setelah mengamati guru meminta kita untuk memberikan komentar atau pendapat terkait makna yang terkandung dari gambar itu kak, setelah siswa berpendapat guru langsung menjelaskan materi pelajaran, setelah menjelaskan materi pelajaran guru memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya, lalu guru menjawab dan setelah menjawab guru meminta kita untuk memberikan contoh tentang materi yang sudah dibahas tadi, setelah siswa yang ditunjuk guru sudah memberikan contoh guru langsung memberikan kesimpulan”.²¹

Nur Kholiza selaku siswa kelas IX juga diwawancarai oleh peneliti, berikut hasil wawancaranya:

“Sebelum pelajaran dimulai ibu meminta kita semua membaca basmalah bersama-sama kak, lalu ibu melakukan absensi, setelah itu ibu memberikan gambar kepada kita untuk diamati, lalu setelah kita selesai mengamati ibu meminta kita untuk berkomentar terkait gambar yang diberikan, semua siswa pun menjawab secara bersamaan apa yang mereka lihat dari gambar itu lalu ibu lanjut menjelaskan materi pelajaran dan menanyakan apakah gambar tersebut sesuai dengan materi pelajaran, setelah menjelaskan ibu menanyakan semua siswa apakah ada yang belum dimengerti, setelah itu ibu menyuruh salah satu siswa untuk memberikan contoh tentang materi yang dibahas, setelah siswa menjawab ibu Ida lalu memberikan kesimpulan dari setiap materi yang dibahas”.²²

²⁰ Marsela, Siswa Kelas IX MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

²¹ Fika Ramadhani, Siswa Kelas IX MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

²² Nur Kholiza, Siswa Kelas IX MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

Dari beberapa pendapat di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya guru Al-Qur'an Hadits menerapkan strategi *poster comment* dengan menggunakan langkah-langkah yang cukup mudah, hal pertama yang guru lakukan yakni memabaca basmalah dan melakukan absensi sebagai bentuk pendahuluan, lalu di bagian ini guru memperlihatkan gambar kepada siswa untuk diamati dan dimintai pendapat, dan dilanjut dengan guru menjelaskan materi pelajaran, setelah itu guru memberikan suatu evaluasi dengan meminta siswa untuk memberikan contoh yang berkaitan dengan materi, lalu guru memberikan kesimpulan dari semua materi yang telah dibahas.

Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk memperkuat hasil wawancara dari beberapa siswa kelas IX di atas, berikut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Pada jam 10.00 bel masuk berbunyi dan guru Al-Qur'an Hadits memasuki kelas IX, hal yang pertama beliau lakukan sebelum memulai pelajaran yaitu membaca basmalah bersama-sama. Setelah itu guru Al-Qur'an Hadits melakukan absensi untuk mengecek kehadiran setiap siswa dan dilanjutkan dengan guru memperlihatkan gambar kepada siswa untuk diamati, setelah satu menit siswa mengamati gambar tersebut guru pun meminta semua siswa untuk memberikan pendapat terkait makna yang terkandung dalam gambar tersebut. Setelah itu guru melanjutkan pada sesi menjelaskan materi, adapun materi yang dibahas yakni tentang "Hadits Tentang Jujur Dalam Bermuamalah". Guru menjelaskan materi tersebut dengan tuntas dan juga jelas, lalu guru menanyakan kepada siswa apakah mereka memahami penjelasan guru atau tidak, guru juga memberikan

kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya. Beberapa siswa bertanya kepada guru dan guru pun menjawab pertanyaan tersebut, setelah guru menjawab pertanyaan dari siswa guru pun memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah guru sampaikan yakni dengan cara guru meminta salah satu siswa untuk memberikan satu contoh yang siswa ambil dari kehidupan mereka sendiri yang berkaitan dengan materi pelajaran. Setelah itu guru memberikan kesimpulan kepada siswa untuk yang dilanjutkan dengan pembacaan doa pada saat jam pelajaran telah usai pada jam 11.00, hal ini diperkuat oleh peneliti dengan melampirkan hasil dokumentasi ketika guru menerapkan strategi *Poster Comment*.

Gambar 4.4

Guru memperlihatkan poster kepada siswa kelas IX



Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait proses penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar

siswa yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan,

Dari hasil wawancara antara peneliti dengan informan dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti lebih diperkuat lagi dengan hasil dokumentasi berupa RPP ditemukan bahwa media yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa papan tulis, spidol, alat tulis, gambar/poster, dan buku tulis, bahan yang digunakan berupa buku ajar siswa, buku referensi yang relevan dan berkaitan dengan materi pelajaran, dan gambar yang berkaitan dengan materi. Dalam penilaiannya guru mengambil dari tiga aspek. Pertama, sikap terdiri dari pengamatan siswa pada saat guru menampilkan gambar. Kedua, tes yakni hasil dari tes tulis yang diperoleh siswa, dan kemampuan dalam menguasai materi. Ketiga, keterampilan, keterampilan siswa saat bertanya, berkomentar dan memberikan pendapat dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dalam proses penerapan strategi *poster comment* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan peneliti menemukan fakta bahwa guru menerapkan strategi *poster comment* dalam proses pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Pertama, guru memberikan gambar kepada siswa untuk diamati. Kedua, siswa diminta memberikan komentar dan pendapat. Ketiga, guru menjelaskan materi. Keempat, guru memberikan evaluasi dan kesimpulan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dari Penerapan Strategi *Poster Comment* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Dalam proses pembelajaran pastinya setiap guru memiliki kendala, begitupun guru mapel Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan, Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat bagi guru dalam menerapkan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan, dan peneliti akan menjabarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Adanya faktor pendukung ini sangat penting dalam penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan, karena faktor pendukung inilah yang akan dijadikan acuan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran terutama pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Adapun faktor pendukung yang ditemukan oleh peneliti yang diperoleh melalui wawancara kepada kepala madrasah, guru mapel Al-Qur'an Hadits, dan siswa kelas VII, VIII, dan IX, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, beliau mengatakan:

“Hal yang saya amati ketika proses pembelajaran sedang berlangsung yang pertama respon siswa, menurut saya faktor pendukung dari penerapan strategi *poster comment* ini yang pertama yaitu dari gambar yang diberikan guru, dimana gambar yang diperlihatkan guru itu menarik sekali sehingga siswa tertarik, karena jika melihat dari lembaga, lembaga ini masih berbasis pesantren jadi hal-hal yang menarik selain buku ajar siswa itu sangat dibutuhkan bagi siswa. Kedua, siswa lebih mudah mengerti karena dari gambar tersebut ada makna inti materi pelajaran yang terselip, sehingga membuat siswa jauh lebih cepat mengetahui dan memahami materi pelajaran. Ketiga, guru dapat membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung”.²³

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Faridatul Jannah, S.Pd. selaku pengampu mapel Al-Qur’an Hadits, menuturkan bahwa:

“Menurut saya faktor yang menjadi pendukung dari penerapan strategi *poster comment* ini adalah media yang digunakan, dimana media yang digunakan ini sangat mudah dibuat, mudah dibawa, dan mudah dipahami oleh setiap siswa, sehingga *strategi poster comment* ini memudahkan saya untuk menjelaskan materi yang akan dibahas. Yang kedua murah (tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak). Yang ketiga yaitu menarik, dari gambar yang menarik ini membuat siswa dapat cepat mengerti, perhatian siswa jadi lebih terpusat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, dan juga tidak gampang membuat siswa bosan karena dari gambar atau poster inilah proses pembelajaran tidak hanya bermonoton pada buku pelajaran saja, saya sengaja membuat gambar yang menarik, karena disini memang lembaganya masih berbasis pondok pesantren, yang mana siswa setiap harinya disibukkan dengan membaca. Sehingga saya berinisiatif untuk menyuruh siswa menebak dengan memberikan pendapat bukan membaca agar tidak memberikan suasana bosan kepada siswa”.²⁴

Dari beberapa hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi *poster comment* ini dapat diterapkan di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan, yang mana dari segi faktor

²³ Zahrudin, Kepala Madrasah MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

²⁴ Faridatul Jannah, Guru Mapel Al-Qur’an Hadits MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

pendukung dari penerapan strategi *poster comment* ini sangat menguntungkan bagi guru dan siswa. Hal ini dapat dilihat dari guru yang mengatakan bahwa gambar yang digunakan ketika menerapkan strategi *poster comment* ini cukup mudah dalam membuat dan membawanya, biaya yang digunakan juga sangat terjangkau, serta penerapan strategi *poster comment* ini mampu menarik perhatian siswa ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga menciptakan suasana kelas yang aktif dan juga tidak membosankan, serta siswa mudah cepat paham dan mengerti.

Hasil wawancara di atas diperkuat lagi dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang mana pada proses penerapan strategi *poster comment* media yang digunakan oleh guru berupa gambar yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dan hal itu memudahkan guru dalam menerapkan strategi *poster comment* sehingga menjadi faktor pendukung dalam penerapannya.

b. Faktor Penghambat

Tidak hanya faktor pendukung saja yang dialami guru ketika proses penerapan strategi *poster comment* sedang dilakukan, akan tetapi guru juga mengalami faktor penghambat (kendala) ketika guru menerapkan strategi *poster comment*. Terkait faktor penghambat peneliti juga mewawancarai ibu Faridatul Jannah, S.Pd. selaku guru Al-Qur'an Hadits untuk memperkuat hasil data yang diperoleh, berikut hasil wawancaranya:

“Jika dilihat dari faktor guru, faktor penghambat (kendala) yang dimiliki guru yaitu guru dituntut untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Sedangkan faktor dari siswa yaitu informasi yang saya berikan belum tentu dipahami oleh siswa atau gambar yang saya perlihatkan juga belum tentu dimengerti oleh siswa, kadang siswa juga bingung jika gambar yang saya berikan tidak diberikan

petunjuk sama sekali, hanya sedikit saja yang paham dan mengetahui terkait gambar yang saya berikan. Faktor selanjutnya yaitu waktu yang juga menjadi kendala bagi saya ketika menerapkan strategi *poster comment* ini, waktu yang disediakan oleh lembaga macam-macam, ada yang 45 menit dan ada yang 1 jam. Alokasi waktu yang saya miliki tidak cukup ketika saya menerapkan strategi *poster comment*, saya sudah melakukan proses pembelajaran sesuai alokasi waktu yang ada di RPP, seperti pada saat menampilkan gambar itu saya mengikuti waktu yang ada di RPP, ketika saya menjelaskan materi saya juga mengikuti waktu yang ada di RPP, lalu ketika saya memberikan evaluasi dan kesimpulan saya juga mengikuti waktu yang ada di RPP. Namun, hal yang menjadi kendala bagi saya yaitu pada saat siswa bertanya, karena ada banyak siswa yang bertanya, sehingga saya harus meminimalisir waktu dengan menjawab pertanyaan dari beberapa siswa saja. Waktu 45 menit itu saya bagi menjadi tiga bagian, pertama bagian pendahuluan yang saya isi dengan pembacaan doa, absensi, dan menampilkan gambar kepada siswa dengan waktu 10 menit. Yang kedua bagian inti yakni waktu bagi saya menjelaskan materi selama 20 menit dan 30 menit. Dan ketiga bagian penutup, di waktu penutup ini ada tiga bagian yakni sesi tanya jawab, pemberian evaluasi kepada siswa, dan pemberian kesimpulan selama 15 menit dan 20 menit”.²⁵

Dari paparan di atas peneliti memberikan kesimpulan terkait faktor penghambat yang dialami guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *poster comment*, peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat dari penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung yaitu guru yang terkendala karena waktu, dalam proses penerapan strategi *poster comment* ini waktu yang dimiliki guru terbatas sehingga guru harus meminimalisir waktu tersebut. Siswa juga menjadi salah satu faktor penghambat dari penerapan strategi *poster comment* ini, yang mana siswa dalam penerapan strategi *poster comment* ini sangat antusias sekali ketika guru memperlihatkan gambar namun pada saat

²⁵ Faridatul Jannah, Guru Mapel Al-Qur'an Hadits MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

guru membahas materi semua siswa cenderung bosan, artinya minat siswa hanya terfokus pada gambar saja, dan dari ketidakfokusan itulah menjadi kendala bagi guru karena akan berpengaruh pada keaktifan siswa dan juga pemahaman siswa dalam memperoleh informasi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan peneliti menemukan fakta bahwasanya yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan yaitu, faktor pendukungnya adalah guru menggunakan media yang menarik, mudah dibuat dan dibawa serta biaya yang diperlukan juga sangat terjangkau, siswa lebih aktif, dan siswa lebih cepat paham serta tidak mudah bosan ketika guru menerapkan strategi *poster comment*. Sedangkan faktor penghambatnya adalah penerapan strategi ini menuntut guru untuk memanfaatkan waktu, karena waktu yang dimiliki guru sudah tersedia yakni 45 menit dan 1 jam, hal ini lebih diperkuat dengan hasil dokumentasi berupa RPP yang memaparkan alokasi waktu yang tersedia yakni 2x22 menit dan 2x30 menit, waktu tersebut sangat terbatas bagi guru ketika menerapkan strategi *poster comment* yang mana guru memiliki waktu terbatas pada saat menjawab pertanyaan siswa. Hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti tidak hanya RPP saja, melainkan jadwal pelajaran yang ada di lampiran 19, disana sudah tertera bahwasanya pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki waktu di jam 1-2 45 menit, jam ke 4-5 60 menit, dan jam ke- 7-8 60 menit. siswa hanya terfokus pada sesi dimana guru

memperlihatkan gambar saja, sedangkan sesi guru menjelaskan materi pelajaran siswa lebih cenderung bosan karena media yang digunakan dialihkan ke buku paket.²⁶

Temuan penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat dari penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan yaitu:

a. Faktor Pendukung

- 1). Guru dapat membangkitkan semangat dan keaktifan siswa pada proses pembelajaran.
- 2). Siswa mudah memahami materi pelajaran.
- 3). Media yang menarik.

b. Faktor Penghambat

- 1). Terbatasnya waktu ketika guru menerapkan strategi *poster comment*.
Terbatasnya waktu bagi siswa memperoleh materi secara maksimal karena siswa hanya terfokus pada satu media gambar saja.

4. Hasil Belajar Siswa di MTs. Miftahul Ulum Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Menerapkan Strategi *Poster Comment*

Dalam proses penerapan strategi *poster comment* ketika proses pembelajaran sedang berlangsung pastinya membuahkan hasil, dan hasil yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran disebut dengan hasil belajar, hasil belajar merupakan suatu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh seseorang melalui kegiatan belajar, hasil

²⁶ Observasi pada tanggal 07 Desember 2022

belajar dapat dilihat dari perubahan sikap, kemampuan, serta pengetahuan seseorang ketika sudah melalui suatu proses. Jadi dalam penerapan strategi *poster comment* ini hasil belajar merupakan suatu perolehan siswa baik itu perolehan yang berpengaruh pada pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan setelah melakukan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung dengan menerapkan strategi *poster comment*.

Hasil data yang diperoleh peneliti melalui wawancara terkait hasil belajar siswa ketika guru menerapkan strategi *poster comment* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilihat dari wawancara pada kepala sekolah sebagai berikut:

“Hasil yang diperoleh dari penerapan strategi *poster comment* yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits menurut sepengetahuan saya yaitu hasilnya lebih ke nilai akhir semester, karena guru pasti menilai siswa tidak hanya dari ranah kognitif saja tapi ranah afektif dan psikomotorik nya juga pasti dinilai. Dan menurut pengamatan saya fakta menarik dari penerapan strategi *poster comment* yang dilakukan oleh guru mapel Al-Qur'an Hadits adalah guru mampu menciptakan suasana yang aktif di dalam kelas dan mampu membuat siswa aktif, karena saya melihat ketika guru mapel Al-Qur'an Hadits mengajar suasana kelas selalu ramai dan siswa saling mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru”.²⁷

Peneliti lebih lanjut menanyakan kembali kepada kepala madrasah terkait pengaruh dari penerapan strategi *poster comment* terhadap siswa, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Justru strategi *poster comment* ini sangat berpengaruh sekali menurut saya terhadap siswa, karena strategi yang digunakan oleh guru mapel Al-Qur'an Hadits sangat cocok sekali diterapkan sehingga membuat siswa tidak jenuh ataupun bosan selama proses pembelajaran, justru siswa lebih aktif dalam pembelajaran Al-

²⁷ Zahrudin, Kepala Madrasah MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

Qur'an Hadits. Pengaruh yang paling utama dari penerapan strategi *poster comment* ini yaitu pada hasil belajar setiap siswa, karena dari keaktifan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung itulah yang menjadi point utama bahwa hasil belajar siswa meningkat".²⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits yakni Ibu Faridatul Jannah, S.Pd. selaku pengampu mapel Al-Qur'an Hadits agar hasil data yang diperoleh lebih valid, berikut hasil wawancaranya:

"Strategi *poster comment* ini memiliki pengaruh besar pada siswa, mulai dari pemahaman siswa yang sangat cepat, keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, keaktifan siswa dalam sesi tanya jawab, dan penerapan strategi ini sangat berpengaruh sekali pada hasil belajar siswa".²⁹

Lalu peneliti menanyakan kembali kepada beliau selaku guru Al-Qur'an Hadits terkait hasil belajar siswa, berikut hasil wawancaranya:

"Hasil belajar itu kan suatu hasil yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran, dan Alhamdulillah untuk hasil belajar siswa mulai dari kelas VII, VIII, IX hasilnya lebih meningkat dari semester sebelumnya, karena di setiap minggunya ketika saya menerapkan strategi *poster comment* siswa selalu meramaikan suasana kelas dengan komentar, pendapat dan juga pertanyaan, dan hal itu yang membuat hasil belajar siswa meningkat. Namun saya tidak hanya memfokuskan penilaian dari segi prosesnya saja, akan tetapi saya juga menilai dari ranah kognitif, apakah siswa betul-betul paham dengan materi yang saya jelaskan dengan menilai jawaban dari soal di waktu ujian, jadi saya bisa tahu betul bahwasanya siswa tidak hanya sekedar paham dan mengetahui tetapi juga mengingat".³⁰

Untuk menggali Informasi lebih mendalam terkait hasil yang diperoleh siswa dalam penerapan strategi *poster comment* ini peneliti lebih lanjut mewawancarai ibu Faridatul Jannah, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

²⁸ Zahrudin, Kepala Madrasah MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

²⁹ Faridatul Jannah, Guru Mapel Al-Qur'an Hadits MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

³⁰ Ibid.

“Respon yang diberikan siswa waktu saya menerapkan strategi *poster comment* ini Alhamdulillah sesuai dengan harapan saya, siswa sangat merespon dengan keaktifan mereka, keceriaan mereka, dan juga minat mereka dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits ini. Saya senang sekali karena siswa merespon pembelajaran yang saya lakukan dengan baik, karena respon itulah yang menentukan berhasil atau tidaknya saya dalam menerapkan setiap strategi yang saya gunakan, terutama strategi *poster comment*”.³¹

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti bahwa penerapan strategi *poster comment* memiliki pengaruh besar terhadap siswa, pengaruh yang diperoleh siswa yaitu siswa lebih cepat memahami materi pelajaran, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa dapat memperoleh hasil yang jauh lebih baik dari sebelumnya pada proses pembelajaran. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari respon siswa pada saat guru menerapkan strategi *poster comment* ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, yang mana respon yang siswa berikan kepada guru yakni antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur’an Hadits, antusias mereka yakni keaktifan semua siswa mulai dari aktif berkomentar, memberikan pendapat dan bertanya, dan hal itu membuat guru senang karena respon mereka bisa sesuai dengan yang guru harapkan, sehingga dari respon itulah hasil yang diperoleh siswa sangat baik dan meningkat.

Selain wawancara dengan kepala madrasah dan guru, peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yang bernama Imroatul Mammunah selaku perwakilan dari kelas VII berikut hasil wawancaranya:

“Saya merasa senang dan terhibur kak ketika guru memperlihatkan gambar waktu pembelajaran, karena kalau hanya melihat buku saja justru saya bosan, di pondok kan selalu disibukkan dengan

³¹ Faridatul Jannah, Guru Mapel Al-Qur’an Hadits MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

membaca kak, nah saya tertarik dengan mapel Al-Qur'an Hadits karena ibu Ida selalu memperlihatkan gambar setiap minggunya sehingga saya ketika belajar tidak hanya fokus pada buku saja, dan dari gambarnya juga saya lebih mudah memahami dan mengerti materi yang dibahas, jadi menurut saya strategi poster comment ini sangat menyenangkan bagi saya dan teman sekelas".³²

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa kelas VII yakni Rista

Amelia dengan hasil wawancara sebagai berikut:

"Saya merasa senang kak ketika guru menerapkan strategi tersebut, karena suasana di kelas ramai dari semua pendapat siswa, saya juga tidak cepat mengantuk kak ketika guru menerapkan strategi ini, karena ibu tidak hanya menjelaskan tapi ibu juga memberikan kesempatan bagi saya dan teman-teman untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran".³³

Tidak hanya siswa kelas VII saja, peneliti juga mewawancarai siswa kelas VIII yakni Ameliatul Ilmiah agar memperoleh data yang lebih valid terkait hal yang dirasakan siswa ketika guru menerapkan strategi *poster comment* berikut hasil wawancaranya:

"Saya dan teman-teman merasa senang kak dengan strategi *poster comment* ini, karena saya pribadi tidak terlalu suka kalau guru hanya berpatokan pada buku saja, karena hak itu membuat saya cepat bosan dan kadang mengantuk, sejak ibu Ida menerapkan strategi ini saya sangat senang karena ketika di dalam kelas saya dan teman-teman disibukkan dengan hal-hal yang mudah seperti disuruh memberikan komentar dan pendapat tentang makna dari gambar yang ibu berikan, apalagi kalau ada tebak-tebakan suasana kelas semakin ramai dengan suara teman-teman yang sibuk mencari jawaban kak, dan dengan itu saya tidak akan bosan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini".³⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Diana Ulfatur R salah satu siswa kelas VIII, berikut hasil wawancaranya:

³² Imroatul Mamnunah, Siswa Kelas VII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

³³ Rista Amelia, Siswa Kelas VII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

³⁴ Ameliatul Ilmiah, Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

“Saya pribadi senang kak, dan teman kelas saya semuanya juga bersemangat ketika di dalam kelas pada saat guru menerapkan strategi *poster comment*, saya jadi tidak cepat ngantuk dan bosan ketika guru menerapkan strategi *poster comment* ini kak”.³⁵

Indah Nadifa S salah satu siswa kelas VIII juga mengungkapkan hal yang sama terkait apa yang dia rasakan ketika guru menerapkan strategi *poster comment*, berikut hasil wawancaranya:

“Saya merasa senang kak karena dengan guru menerapkan strategi *poster comment* ini saya tidak gampang bosan di dap kelas, apalagi mengantuk karena saya merasa ikut terlibat langsung dalam pembelajaran”.³⁶

Untuk memperkuat hasil penelitiannya, peneliti juga mewawancarai salah satu siswa kelas IX yakni Marsela berikut hasil wawancaranya:

“Hal yang saya rasakan ketika guru menerapkan strategi *poster comment* itu kak saya senang, karena guru tidak hanya memfokuskan pembelajaran Al-Qur’an Hadits ini dengan melihat buku saja, justru dengan adanya gambar itu menjadi solusi menurut saya agar siswa tidak bosan, dan hal yang menghindari kebosanan itu saat guru meminta siswa memberikan komentar, pendapat dan tebak-tebakan, semua siswa diminta untuk memberikan pendapat mereka sehingga saya dan teman-teman disibukkan dengan mencari jawaban, apalagi dengan ibu Ida menerapkan strategi ini dia lebih sedikit menjelaskan poin penting yang ada dalam buku, dan hal itu membuat siswa tidak bosan, intinya hal yang saya rasakan saat ibu Ida menerapkan strategi *poster comment* itu senang karena tidak membuat saya dan teman-teman bosan”.³⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Fika Ramadhani salah satu siswa kelas IX yang mengemukakan bahwa:

“Ketika guru menerapkan strategi *poster comment* itu saya merasa senang kak, karena saya lebih cepat paham, gambar yang diberikan

³⁵ Diana Ulfatur R, Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

³⁶ Indah Nadifa S, Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

³⁷ Marsela, Siswa Kelas IX MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

juga bagus, dan saya tidak gampang bosan ketika guru menerapkan strategi itu kak”.³⁸

Begitupun hasil wawancara dari Nur Kholiza salah satu siswa kelas IX yang juga mengungkapkan perasaannya ketika guru menerapkan strategi *poster comment*, berikut hasil wawancaranya:

“Pada saat guru menerapkan strategi itu saya tidak cepat mengantuk kak, saya juga lebih mudah paham pada materi yang ibu sampaikan”.³⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti bahwasanya perasaan yang dialami siswa ketika guru menerapkan strategi *poster comment* di dalam kelas membuat mereka senang, karena strategi *poster comment* ini tidak menghadirkan kebosanan bagi semua siswa, akan tetapi strategi *poster comment* ini memberikan suatu hal yang positif bagi siswa mulai dari keaktifan siswa yang semakin meningkat, menghindari kebosanan siswa sehingga siswa tidak cepat mengantuk dan lebih mudah paham dengan materi pelajaran yang dibahas.

Peneliti juga menanyakan lebih lanjut kepada Imroatul Mammunah tentang partisipasi siswa pada saat guru menerapkan strategi *poster comment* dengan isi wawancara sebagai berikut:

“Saya sangat berpartisipasi kak pada saat guru menerapkan strategi *poster comment*, karena saya sendiri senang dengan strategi itu, dan semua teman saya juga berpartisipasi dengan bertanya, berkomentar dan berpendapat ketika guru menerapkan strategi *poster comment* tersebut”.⁴⁰

³⁸ Fika Ramadhani, Siswa Kelas IX MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

³⁹ Nur Kholiza, Siswa Kelas IX MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

⁴⁰ Imroatul Mammunah, Siswa Kelas VII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

Hal senada juga disampaikan oleh Rista Amelia salah satu siswa kelas VII, berikut hasil wawancaranya:

“Partisipasi saya ketika guru menerapkan strategi *poster comment* itu kak, ya saya berpartisipasi dengan aktif memberikan komentar dan pendapat”.⁴¹

Peneliti juga menanyakan kepada salah satu siswa kelas VIII yakni Ameliatul Ilmiah terkait apa partisipasi dirinya ketika guru menerapkan strategi *poster comment*, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Partisipasi saya ketika ibu Ida menerapkan strategi *poster comment* yaitu saya ikut berpartisipasi dengan bertanya, memberikan komentar dan pendapat saya, karena gambar yang ibu berikan juga mudah ditebak, dan mudah dipahami oleh saya”.⁴²

Untuk lebih memperkuat hasil penelitiannya, peneliti lanjut mewawancarai salah satu siswa kelas VIII, yakni Diana Ulfatur R dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Partisipasi yang saya berikan ketika guru menerapkan strategi *poster comment* pastinya dengan aktif di dalam kelas kak, mulai dari aktif ketika pembelajaran berlangsung, aktif berkomentar dan aktif memberikan pendapat”.⁴³

Hal yang sama, juga disampaikan oleh salah satu siswa kelas VIII yakni Indah Nadira S, berikut hasil wawancaranya:

“Partisipasi yang saya berikan lebih ke keterlibatan saya dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits ini kak, yang keterlibatan yang saya berikan yakni dengan terus memberikan pendapat ketika guru meminta, bertanya ketika ada hal yang tidak dimengerti”.⁴⁴

⁴¹ Rista Amelia, Siswa Kelas VII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

⁴² Ameliatul Ilmiah, Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

⁴³ Diana Ulfatur R, Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

⁴⁴ Indah Nadifa S, Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas IX yakni Marsela, berikut hasil wawancaranya:

“Kalau bicara partisipasi, pastinya saya dan teman-teman memberikan partisipasi dengan berkomentar, berpendapat dan bertanya kak, karena hal itu yang guru minta ketika pembelajaran sedang berlangsung, dengan partisipasi itu juga kak saya dan teman-teman membantu usaha guru yang ingin mengaktifkan kelas”.⁴⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Fika Ramadhani salah satu siswa kelas IX, berikut hasil wawancaranya:

“Menurut saya pribadi, partisipasi yang saya berikan ketika guru menerapkan strategi *poster comment* saya mengaktifkan diri baik itu dari bertanya atau berpendapat, agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran”.⁴⁶

Begitupun pendapat dari Nur Kholiza siswa kelas IX yang berpendapat bahwa:

“Saya memberikan partisipasi saya dengan cara saya memberikan pendapat, mendengarkan ketika guru menjelaskan, dan melaksanakan ketika guru meminta”.⁴⁷

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas yaitu partisipasi yang diberikan siswa kepada guru saat menerapkan strategi *poster comment* ini yakni dengan cara mengaktifkan diri mereka dari berkomentar, berpendapat, dan bertanya sehingga hal itu menjadikan suatu semangat bagi guru dan menjadi suatu tujuan yang telah dicapai oleh guru dalam proses pembelajaran.

⁴⁵ Marsela, Siswa Kelas IX MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

⁴⁶ Fika Ramadhani, Siswa Kelas IX MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

⁴⁷ Nur Kholiza, Siswa Kelas IX MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

Peneliti melakukan wawancara kembali dengan Imroatul Mammunah apakah dirinya suka ketika guru menerapkan strategi *poster comment*, berikut hasil wawancaranya:

“Pastinya saya suka kak dengan strategi ini, karena menurut saya strategi ini sangat menyenangkan dengan adanya hal-hal menarik pada saat pembelajaran, jika saya melihat teman sekelas saya mereka sangat antusias sekali pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits dengan menerapkan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa”.⁴⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Rista Amelia salah satu siswa kelas VII yang diwawancarai oleh peneliti, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya suka kak karena pembelajaran Al-Qur’an Hadits ketika menerapkan strategi *poster comment* sangat seru dan menyenangkan”.⁴⁹

Lanjut peneliti mewawancarai salah satu siswa kelas VIII yakni Ameliatul Ilmiah berikut hasil wawancaranya:

“Saya suka sekali kak, karena ibu Ida tidak membuat suasana kelas bosan dan mengantuk ketika beliau menerapkan strategi *poster comment*, Justru suasana di kelas saya ramai dengan beragam komentar, pertanyaan ataupun pendapat dari setiap siswa, dan hal itu yang menjadi kunci untuk menghindari kebosanan di kelas”.⁵⁰

Diana Ulfatur R salah satu siswa kelas VIII juga mengemukakan jawaban yang sama, berikut hasil wawancaranya:

“Saya sangat suka, dengan adanya strategi *poster comment* ini suasana di dalam kelas tidak cepat bosan dan siswa tidak cepat mengantuk, karena strategi *poster comment* ini sangat menarik”.⁵¹

⁴⁸ Imroatul Mammunah, Siswa Kelas VII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

⁴⁹ Rista Amelia, Siswa Kelas VII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

⁵⁰ Ameliatul Ilmiah, Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

⁵¹ Diana Ulfatur R, Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

Hal senada juga disampaikan oleh Indah Nadifa S siswa kelas VIII yang mengemukakan jawabannya sebagai berikut:

“Saya sangat senang karena saya bisa merasakan keterlibatan langsung saya dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits, strategi *poster comment* ini sangat membantu saya untuk mengurangi kebosanan”.⁵²

Marsela juga memberikan pendapat yang serupa tentang guru yang menerapkan strategi *poster comment* apakah disukai siswa, berikut hasil wawancaranya:

“Strategi ini sangat disukai oleh semua siswa di kelas IX kak dan bukan hanya saya saja, saya sendiri juga sangat suka ketika guru menerapkan strategi *poster comment* karena tidak membuat suasana di kelas saya tidak aktif dan juga tidak membosankan, ketika guru menerapkan strategi *poster comment* ini suasana kelas IX diramaikan dengan suara siswa yang memberikan komentar ataupun pendapat mereka”.⁵³

Hal senada juga disampaikan oleh Fika Ramadhani salah satu siswa kelas IX dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya sendiri sangat suka kak, begitupun teman kelas saya, karena mereka sangat antusias ketika pembelajaran Al-Qur’an Hadits karena guru menerapkan strategi *poster comment* itu”.⁵⁴

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh salah satu siswa kelas IX yakni Nur Kholiza selaku siswa kelas IX, berikut hasil wawancaranya:

“Suka sekali kak, karena ketika guru menerapkan strategi *poster comment* semua siswa aktif di dalam kelas, sehingga memiliki keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran”.⁵⁵

⁵² Indah Nadifa S, Siswa Kelas VIII MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

⁵³ Marsela, Siswa Kelas IX MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (07 Desember 2022)

⁵⁴ Fika Ramadhani, Siswa Kelas IX MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

⁵⁵ Nur Kholiza, Siswa Kelas IX MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, *Wawancara Langsung* (01 April 2023)

Dari beberapa paparan dari siswa di atas peneliti menyimpulkan bahwa strategi *poster comment* ini sangat disukai oleh siswa karena pada proses penerapannya dapat membuat siswa dan suasana kelas aktif, sehingga tidak membosankan siswa selama pembelajaran berlangsung, dalam penerapannya siswa lebih aktif sehingga membuat suasana kelas ramai dengan keaktifan tersebut, dan siswa tetap disibukkan dengan bertanya, berkomentar, menjawab dan berpendapat sehingga hal itu memicu berkurangnya rasa bosan siswa di dalam kelas.

Berdasarkan hasil beberapa wawancara di atas dan diperkuat dengan hasil observasi hal menarik yang ditemukan oleh peneliti terkait hasil belajar yang diperoleh siswa ketika guru Al-Qur'an Hadits menerapkan strategi *poster comment* yaitu, hasil belajar yang diperoleh siswa semakin meningkat, hal ini disebabkan karena meningkatnya keaktifan siswa mulai dari aktif berkomentar, berpendapat, atau bertanya, dan hal itulah yang dijadikan acuan bagi guru untuk melihat apakah siswa berhasil meningkatkan hasil belajarnya. Tidak hanya itu saja, siswa juga merasakan hal yang membuat mereka senang ketika guru menerapkan strategi *poster comment*, siswa merasa senang karena guru mampu menciptakan suasana kelas yang aktif, dari itulah siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits sedang berlangsung. Jadi dapat dikatakan bahwa strategi *poster comment* ini memiliki pengaruh besar terhadap siswa sehingga strategi *poster comment* ini mampu meningkatkan keaktifan siswa pada

pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh meningkat.⁵⁶

Hasil wawancara dan observasi di atas lebih diperkuat lagi oleh peneliti dengan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi pada tanggal 07 Desember 2023 sebagai berikut:

Hasil Belajar Kelas VII

No	NAMA	PH				NILAI TUGAS		JUMLAH
		1	2	3	4	1	2	
1	Qurrotul Aniyah	38	76	79	96	90	96	445
2	Sitti Kamilah	45	53	80	92	86	90	446
3	Imroatul Mammunah	80	93	96	98	98	100	565
4	Dewi Nur Sintia	76	59	85	92	90	97	499
5	Izza Wardani Qomari	78	90	96	98	95	100	557
6	Nadia Syafiqatul	80	86	96	96	90	100	548
7	Noer Laila Firdaus	43	50	75	80	75	88	411
8	Rista Amelia	60	78	-	88	-	80	306
9	Siti Aisyah	40	54	85	96	76	98	449
10	Maufiroh	63	76	80	88	80	90	477
11	Shanas Marsha F	43	55	75	88	85	92	438
12	Ana Althofun Nisak	80	88	96	98	90	100	552
13	Aulia Putri	46	68	79	90	80	89	452
14	Atina Inayah	69	75	85	96	79	98	502
15	Helmiyanti	40	71	87	94	82	95	469
16	Susilawati	51	73	88	92	88	93	485
17	Siti Sahda Amelia	41	66	80	95	90	100	472
18	Nur Hasanah	77	85	90	94	85	99	530

⁵⁶ Hasil observasi pada tanggal 07 Desember 2022

19	Anisatul Faiqoh	52	75	89	99	92	100	507
20	Qurrotul Aini	69	78	86	95	84	95	507
21	Wulandari	53	79	86	96	89	99	502
22	Kholida	60	75	87	95	87	98	502

Dari data yang dipaparkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil dokumentasi yang diperoleh dari dokumentasi di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII lebih meningkat di setiap penilaiannya. Pada tabel bagian PH 1 dan nilai tugas 1 nilai siswa masih di bawah KKM sebelum menerapkan strategi *poster comment*, namun pada tabel kedua sampai terakhir hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat karena guru menerapkan strategi *poster comment*. Dari hal itu sangat jelas bahwa penerapan strategi *poster comment* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan.

Hasil Belajar Kelas VIII

NO	NAMA	PH				NILAI TUGAS		JUMLAH
		1	2	3	4	1	2	
1	Afifatun Nisa' A	60	74	87	98	80	98	497
2	Aini Qurrotul M	68	78	85	94	75	90	490
3	Al Qoimatul M	70	84	90	98	84	96	522
4	Anisatur Rizkiyah	65	79	84	95	89	100	512
5	Aulia Ramadhani	64	82	92	96	80	97	511
6	Ayu Zulfa Amalia	65	75	85	97	85	90	497
7	Dewi Wulandari	78	88	92	98	83	92	531
8	Enny Via Manika	73	82	88	95	80	96	514
9	Faizatul Jannah	78	80	88	93	88	93	520
10	Indah Nadifa S	69	77	84	96	84	90	500
11	Kurrotul Aini	76	88	93	97	82	94	530
12	Mafilatus Solihah	62	78	86	94	83	95	498
13	Mamluatul K	70	82	90	99	80	100	521
14	Ameliatul Ilmiah	83	89	94	99	91	100	556
15	Mawardatul M	78	88	89	94	86	95	530
16	Nasywa Zuraida Z	58	70	84	91	80	95	478
17	Nidatur Romlah	64	79	87	98	85	99	512
18	Selvi Rohmatika	72	84	90	95	85	96	522
19	Shofarin N	80	84	90	99	89	95	537
20	Sindy	60	76	87	98	80	97	498

21	Siti Rohmaniyah	70	88	93	99	80	100	530
22	Sri Wahyuni N	52	75	82	94	80	96	479
23	Wildatul Jannah	79	84	90	94	82	90	519
24	Anni Firdausi	62	66	86	91	85	93	483
25	Diana Ulfatur R	42	60	62	90	80	92	426
26	Dini Kamaliatul I	50	64	76	85	77	90	442
27	Erin Yuniawati H	78	87	90	98	88	99	540
28	Firda Nur Faizah	58	70	82	91	86	95	482
29	Indah Asyifatur R	55	69	84	93	85	92	478
30	Khusnul Hotimah	59	71	86	97	88	95	496
31	Lailatul Fitriah	66	76	84	96	90	95	507
32	Lailatul Maulidiyah	56	74	86	93	85	95	489
33	Maisaroh	70	76	84	95	85	98	508
34	Nabila	60	70	83	94	89	95	491
35	Nabilatul Khoirot	64	78	82	100	86	99	509
36	Nadia Safwah	65	76	88	97	85	94	505
37	Nadila Dewi T	70	76	89	100	87	98	520
38	Natasya Amelia P	60	79	90	98	90	98	515
39	Nuriyatil Abdiyah	78	84	90	96	93	100	551
40	Rimayatus Sudur	66	80	89	97	89	98	519

Hasil data di atas menunjukkan bahawa hasil belajar siswa kelas VIII di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan sebelum dan sesudah menerapkan strategi *poster comment*, hasil belajar siswa pada saat guru belum menerapkan strategi *poster comment* meningkat dari sebelumnya, hal ini dapat menjadi bukti bahwa penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil Belajar Siswa Kelas IX

NO	NAMA	PH				NILAI TUGAS		JUMLAH
1	Amaliya Sufianti	72	80	85	95	75	95	502
2	Atiqatus Sa'adah	70	82	89	91	80	100	512
3	Diana Safitrih	71	75	90	99	85	96	516
4	Finanatul Karimah	60	73	80	89	60	90	452
5	Fitriyatus Solehah	70	87	90	95	85	99	526
6	Ifrohatul Qulbi	73	85	85	90	80	100	513
7	Izzatu Afkarina	70	73	87	95	70	90	485

8	Khoirun Nisa'	77	83	89	97	78	96	520
9	Mutmainnah	78	83	90	97	75	95	518
10	Noer Amiliya	65	79	86	95	88	98	511
11	Nofita Sari	75	88	90	95	89	99	536
12	Marsela	79	90	97	100	90	100	556
13	Nur Kholiza	65	80	85	93	82	97	502
14	Qoyyimah	60	77	85	95	70	91	478
15	Qurrotul Camelia	75	80	85	94	82	90	506
16	Sa'adatud Daroini	60	71	90	97	80	98	496
17	Siti Rukoyyah	76	87	90	93	83	95	524
18	Siti Zahroh A	70	90	94	100	80	100	534
19	Susi Susanti	65	77	85	92	79	95	493
20	Syailatul Maqbulah	70	80	86	95	78	96	505
21	Uswatun Hasanah	78	85	95	99	80	100	537
22	Anisatul Amalia	65	73	89	93	65	89	474
23	Anisatul Kamalia	69	75	87	95	70	90	486
24	Ayu Safitrih	70	83	85	94	75	95	502
25	Efa Sakinah	73	82	90	97	79	99	520
26	Evie Susanti	71	80	86	95	76	98	506
27	Faridatul Andawiyah	80	84	95	100	80	94	533
28	Fika Ramadhani	43	69	82	89	60	89	432
29	Ika Ismatul Hawa	69	70	85	90	83	91	488
30	Luluk Maghfiroh Ramadani	75	88	95	99	90	100	448
31	Mamluatul Jannah	67	70	89	97	84	96	503
32	Nor Azizah	87	87	94	98	90	100	556
33	Novi Indriani S	75	78	84	95	87	96	512
34	Nur Izza Irodatul Hasanah	79	80	89	97	88	98	531
35	Nur Izzati	66	75	85	97	90	96	509
36	Selviana Putri Y	55	69	83	94	75	90	466
37	Siti Aisyah	57	70	82	93	79	95	476
38	Sitti Aisah	75	82	90	94	82	95	518
39	Sitti Dewi M	56	68	80	90	75	93	462
40	Syifa Nur Jannah	64	79	88	94	78	92	495
41	Sitti Muslimah	70	88	90	95	80	92	515

Dari hasil paparan data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IX meningkat karena guru menerapkan strategi *poster comment* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil data di atas menunjukkan bahwasanya strategi *poster comment* layak diterapkan di MTs. Miftahul Ulum

Larangan Badung Palengaan Pamekasan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena sangat berpengaruh pada siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil observasi pada fokus terakhir ini peneliti menemukan fakta bahwa memang pada penilaian pertama hasil belajar siswa masih sangat kecil sekali nilainya, karena guru masih belum menerapkan strategi *poster comment*. Namun pada penilaian kedua sampai terakhir nilai hasil belajar siswa meningkat karena guru menerapkan strategi *poster comment*. Tidak hanya meningkatkan hasil belajar, strategi *poster comment* juga membantu siswa untuk berani mengemukakan pendapat dan memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Peneliti mengamati siswa pada proses pembelajaran yang mana siswa memberikan respon yang sangat baik, mereka merespon guru dengan aktif berpendapat sehingga kondisi kelas aktif.

Temuan penelitian tentang hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu hasil belajar siswa sebelum guru Al-Qur'an Hadits menerapkan strategi *poster comment* masih rendah, namun setelah guru menerapkan strategi *poster comment* dan siswa merespon dengan aktif bertanya, berpendapat, dan berkomentar sehingga hal itu dapat membantu hasil belajar siswa lebih meningkat.

B. Pembahasan

Disini peneliti akan menjelaskan mengenai teori yang berhubungan dengan paparan data serta temuan-temuan yang sudah peneliti sampaikan di atas, maka peneliti akan melanjutkan pada sub pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Dalam pendidikan kegiatan penting yang harus dilakukan ialah proses pembelajaran, proses pembelajaran merupakan suatu masa yang tercipta karena adanya sebuah interaksi antara pendidik dan peserta didik, yang mana dalam interaksi ini guru berperan sebagai penyampai informasi sedangkan peserta didik penerima informasi. Dalam proses pembelajaran guru perlu menggunakan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang menarik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan menerapkan strategi *poster comment* dalam proses pembelajaran. Strategi *poster comment* merupakan suatu strategi dimana guru memperlihatkan gambar kepada siswa dengan cara meminta siswa untuk berkomentar dan memberikan pendapat tentang maksud dari gambar tersebut dengan tujuan agar mampu mengaktifkan cara berpikir siswa.

Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yakni rendahnya hasil belajar siswa MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung sehingga guru Al-Qur'an Hadits menerapkan strategi *poster comment*, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dimiliki peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar. Hasil belajar bisa juga dikatakan sebagai proses untuk melihat sejauh mana peserta didik menguasai pembelajaran atau keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran yang ditandai

dengan bentuk angka, huruf, dan simblo tertentu yang sudah disepakati oleh penyelenggara pendidikan.⁵⁷

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, dan dari hasil penelitian dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ini menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits menerapkan strategi *poster comment* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran agar hasil belajar meningkat.

Proses dalam penerapannya pun guru menggunakan langkah-langkah yang cukup mudah, yaitu: Langkah pertama yang guru lakukan yakni memperlihatkan gambar kepada siswa. Langkah kedua, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengamati gambar yang diperlihatkan guru. Langkah ketiga, guru menyuruh siswa untuk memberikan komentar dan pendapat mereka terkait makna yang terkandung dari gambar tersebut. Langkah keempat, guru memberikan penjelasan menyeluruh terkait materi yang dibahas. Langka kelima, guru memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya serta siswa yang ingin memberikan solusi atau jawaban. Langkah keenam, guru memberikan evaluasi pada siswa.

Peneliti menemukan teori yang menjelaskan tentang langkah-langkah penerapan strategi *poster comment*, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

⁵⁷ Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 11-12.

- a. Pilihlah gambar atau poster yang berkaitan dengan topik materi yang akan dibahas.
- b. Minta semua siswa untuk mengamati gambar atau poster tersebut.
- c. Minta siswa untuk berdiskusi secara berkelompok untuk memberikan komentar atau pendapat terkait gambar atau poster tersebut.
- d. Minta siswa untuk memberikan solusi atau rekomendasi terkait gambar tersebut.⁵⁸

Strategi *poster comment* digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, hasil belajar merupakan suatu alat ukur untuk melihat capaian siswa seberapa jauh siswa menguasai materi pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru yang dapat dilihat dalam berbagai bentuk penilaian, mulai dari hasil ujian semester, ujian kenaikan kelas, dan penilaian harian.⁵⁹

Dan dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, strategi *poster comment* ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung, dengan proses penerapan yang mampu mengaktifkan siswa mulai dari aktif berkomentar, berpendapat, dan bertanya, serta mampu menghindari rasa bosan dari setiap siswa di dalam kelas dengan cara guru memberikan gambar atau poster yang menarik dan tanpa tulisan apapun kepada siswa agar siswa dapat mengasah pola pikirnya dan membantu siswa dalam memunculkan ide untuk berpendapat, dan dengan itulah dapat dijadikan acuan bagi guru bahwa

⁵⁸ Waqiatul Masrurah, *Praktik Mengajar 1*, 140.

⁵⁹ Yendri Wirda, dkk., *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 7.

dirinya sudah berhasil menerapkan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti menarik kesimpulan dari pemaparan di atas bahwasanya guru menjadikan strategi *poster comment* ini alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, menghindari kejenuhan siswa, dan memudahkan siswa dalam memahami serta mengingat materi pelajaran dengan cara memperlihatkan gambar yang bebas dari tulisan apapun kepada siswa agar siswa dapat berpikir dan memunculkan ide baru sehingga dapat membantu siswa mengingat dan mudah paham pada materi pelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dari Penerapan Strategi *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan

Suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang pastinya memiliki tantangan ataupun hambatan, begitu juga kegiatan penerapan strategi *poster comment* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini, dan dalam penerapan strategi *poster comment* ini, guru Al-Qur'an Hadits memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses penerapannya, berikut faktor pendukung dan penghambat dari penerapan strategi *poster comment* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan:

a. Guru

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran terutama dalam penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan, guru merupakan suatu profesi khusus sebab profesi guru tidak hanya memerlukan keahlian tertentu layaknya seperti profesi yang lain, melainkan guru juga mengemban misi yang paling berharga yakni pendidikan dan peradaban.⁶⁰

Guru memiliki tugas mulia yang mana tugas guru tidak hanya memberikan informasi saja, akan tetapi guru juga harus mendidik dan membimbing serta mengarahkan para peserta didik agar menjadi lebih baik, peneliti juga menguatkan tugas guru dengan teori yang dikemukakan oleh Darji Darmodiharjo yang dikutip oleh Marno dan M. Idris, bahwasanya tugas guru minimal ada tiga yakni: mendidik mengajar, dan melatih. Tugas guru dalam mendidik yakni menekankan pada pembentukan jiwa, karakter, dan kepribadian berdasarkan nilai-nilai, dan tugas guru dalam mengajar menekankan pada perkembangan kemampuan dan pengetahuan, serta penalaran, sedangkan tugas guru dalam melatih yakni menekankan pada pengembangan keterampilan.⁶¹

Guru juga memiliki peran dalam proses pembelajaran yakni mengaktifkan siswa, keaktifan siswa tidak diperoleh dengan sendirinya, melainkan keaktifan siswa diperoleh dari guru yang mampu merencanakan

⁶⁰ Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif dan Edukatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2009), 16.

⁶¹ Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif dan Edukatif*, 18-19.

pembelajaran dengan baik dengan cara menggunakan metode ataupun strategi pembelajaran, pentingnya penggunaan metode dan strategi dalam pembelajaran yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Untuk melaksanakan perannya sebagai guru untuk mengaktifkan siswa, guru mapel Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung menjadikan strategi sebagai alat untuk mempermudah dirinya untuk mengaktifkan siswa pada proses pembelajaran. Guru menerapkan strategi *poster comment* di setiap proses pembelajaran berlangsung, guru Al-Qur'an Hadits memberikan informasi kepada siswanya dengan memperlihatkan gambar yang memiliki makna sesuai dengan materi pelajaran, sehingga dengan gambar itulah siswa mengembangkan ide dengan memberikan komentar dan pendapat mereka sendiri, yang membuat mereka mudah dan cepat memahami tentang materi yang di bahas, dan hal itu mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar yang diperoleh meningkat.

Oleh karena itu, peran guru pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan sangat berpengaruh terhadap siswa, sehingga guru menjadi penentu meningkat atau tidaknya hasil belajar setiap siswa yang di emban. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung terletak pada bagaimana guru mengelola proses pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dan membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

b. Siswa

Siswa juga menjadi faktor pendukung dalam penerapan strategi *poster comment* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan, siswa atau peserta didik adalah individu yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran dalam lingkungan pendidikan baik itu formal atau non-formal di jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.⁶²

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara menunjukkan bahwasanya sebagian besar siswa menyukai strategi *poster comment* ketika melakukan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan siswa antusias ketika proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits sedang berlangsung sehingga keantusiasan itulah yang mengaktifkan siswa pada proses pembelajaran.

Pada saat guru menerapkan strategi *poster comment* siswa diberikan waktu untuk memahami gambar yang diperlihatkan sehingga siswa betul-betul memperhatikan apa yang sedang guru berikan, kemudian siswa juga diminta untuk berkomentar dan berpendapat, dengan hal itu siswa lebih mudah mengingat, memahami, menguasai materi pelajaran dengan mudah, dengan cara itulah guru mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi *poster comment*.

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi *poster comment* memiliki kegiatan yang mampu mengaktifkan siswa, karena

⁶² Darmiah, "Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama* 11, no. 1 (Januari-Maret 2021): 166, <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v11i1.9333>.

dalam penerapannya guru meminta siswa untuk menganalisis maksud dari gambar tersebut, guru juga meminta siswa untuk memberikan pendapat sehingga siswa harus berani dalam mengemukakan ide mereka agar siswa lebih terlatih dalam menyampaikan pendapat.

c. Media

Media merupakan sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan strategi *poster comment*, media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber informasi kepada penerima informasi, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran.⁶³

Guru menggunakan media sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada siswa agar siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran, karena manfaat dari media itu sendiri adalah menyampaikan informasi secara singkat dan tepat untuk menghindari penyampaian pesan yang terlalu verbalitas agar siswa tidak merasakan jenuh ketika proses pembelajaran, media yang menarik akan mampu meningkatkan semangat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran.

Untuk memperkuat hasil penelitian di atas peneliti menemukan teori yang mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki kontribusi dalam proses pembelajaran, diantaranya: pesan yang tersampaikan lebih terstandar, pembelajaran lebih menarik, mengatasi keterbatasan waktu, tenaga, dan indra.⁶⁴

⁶³ Mustofa Abi Hamid, dkk., *Media Pembelajaran*, (t.t: Yayasan Kita Menulis, 2020), 3.

⁶⁴ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: t.p., 2009), 14.

Media yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam proses pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dengan ciri khasnya yang menarik yakni media berupa gambar atau poster, media gambar yang dibuat oleh guru Al-Qur'an Hadits memiliki harga pengeluaran yang sangat terjangkau, sehingga hal itu juga memudahkan guru dalam membuatnya dan sangat mudah dalam menerapkannya, media yang dibuat oleh guru juga sangat mudah ditebak dan dipahami sehingga membuat siswa lebih cepat dan lebih mudah memahami materi yang guru berikan.

Sedangkan faktor penghambat dari penerapan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Palengaan Pamekasan sebagai berikut:

1). Keterbatasan Waktu

Dalam proses pembelajaran guru juga perlu memperhatikan waktu kapan dimulai dan waktu kapan untuk berhenti, guru harus menjangka waktu yang dibutuhkan siswa untuk belajar dan istirahat. Waktu juga menjadi penentu berhasil tidaknya seorang guru dalam proses pembelajaran, dan hal ini diperkuat dengan teori bahwasanya waktu perlu diatur oleh guru merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, karena belajar menggunakan waktu merupakan suatu keterampilan yang berharga dan memberikan keuntungan dalam belajar. Pemanfaatan waktu belajar merupakan hal yang perlu diperhatikan agar suatu proses pembelajaran lebih efektif, karena waktu yang banyak tidak menjadi jaminan bagi siswa memperoleh hasil

belajar yang maksimal, oleh karena itu guru dituntut untuk memanfaatkan waktu yang tersedia sebaik mungkin.⁶⁵

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa keterbatasan waktu menjadi masalah bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, ketika guru Al-Qur'an Hadits menerapkan strategi *poster comment* hal yang menjadi kendala yakni masalah waktu, waktu yang diberikan dalam proses pembelajaran di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung ada dua, yakni dari Jam pertama sampai jam kedua ada 22 menit, dari jam ketiga sampai jam keempat 23 menit, jam kelima sampai keenam 30 menit, begitupun jam ketujuh sampai jam kedelapan juga ada 30 menit. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist memiliki dua kendala dari keterbatasan waktu ini, kendala yang pertama yaitu pada saat guru Al-Qur'an Hadits mengajar di jam ketiga sampai jam keempat guru kekurangan waktu baik itu waktu dalam menjelaskan dan waktu dalam menjawab pertanyaan, sedangkan di jam yang lain guru mengajar di jam kelima sampai keenam dengan durasi 60 menit, guru menyisakan waktu yang cukup lebih dari biasanya, dan hal itu harus guru manfaatkan sebaik mungkin agar waktu yang tersisa tidak terbuang sia-sia, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu siswa cenderung bersemangat ketika guru menerapkan strategi *poster comment* ini, akan tetapi siswa hanya terfokus pada gambar yang diperlihatkan guru saja, dan hal yang

⁶⁵ Maya Yulia Eka Putri dan Nurhuda, "Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar, Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI," *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* 5, no. 1 (Juni 2017): 33-34.

terjadi di lapangan ketika guru mengalihkan pembelajaran dari media gambar ke buku paket, ada beberapa siswa yang tetap mendengarkan dan ada siswa yang sudah mulai merasa bosan jika guru membahas materi terlalu lama, dan hal itu perlu bagi guru merancang sekreatif mungkin untuk menciptakan pembelajaran yang tetap menarik dan menyenangkan. Dari keterbatasan waktu itu yang menyebabkan kurangnya pemahaman siswa secara menyeluruh pada materi pelajaran yang sedang dibahas apabila siswa hanya terfokus pada media gambar saja.

3. Hasil Belajar Siswa di MTs. Miftahul Ulum Larangan Badung Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Menerapkan Strategi *Poster Comment*

Hasil belajar belajar merupakan bagian penting dari suatu pendidikan terutama dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran, hasil belajar menjadi penentu bagi guru bahwa dirinya sudah benar-benar melakukan pembelajaran dengan baik sehingga hasil pembelajaran siswanya meningkat, sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dan diperoleh oleh peneliti bahwasanya guru mapel Al-Qur'an Hadits menerapkan strategi *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan cara menggunakan media berupa gambar ataupun poster, dan guru meminta siswa untuk mengamati gambar agar siswa betul-betul menelaah dan juga memahami maksud dari gambar tersebut, lalu guru meminta siswa untuk memberikan pendapat mereka agar

siswa bisa berani mengungkapkan pendapat mereka sendiri dan mereka juga bisa memunculkan ide baru dari pikiran mereka sendiri.

Penerapan strategi poster comment yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits memiliki respon yang sangat baik dari siswa, mulai dari keaktifan siswa di dalam kelas, mulai dari aktif berkomentar, berpendapat, dan bertanya sebagai kontribusi siswa kepada guru ketika menerapkan strategi *poster comment* tersebut. Sebagian besar siswa sangat menyukai ketika guru menerapkan strategi *poster comment*, siswa memberikan respon yang baik kepada guru ketika menerapkan strategi *poster comment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII, VIII, IX pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan guru menerapkan strategi *poster comment* di semester ganjil sangat meningkat, yang mana peningkatan hasil belajar siswa diperoleh secara bertahap, perbandingan yang dipaparkan dari hasil dokumentasi di atas menunjukkan bahwa 90% hasil belajar siswa meningkat dari pada sebelumnya yakni sebelum guru menerapkan strategi *poster comment* namun setelah guru menerapkan strategi *poster comment* hasil belajar siswa sangat meningkat.